
**“ Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap
Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Baduy
Di Desa Kanekes Kecamatan Leuwidamar
Kabupaten Lebak Provinsi Banten “**

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi sebagian dari
Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial**



Oleh :

**AJAT SUDRAJAT
NIM 056795**

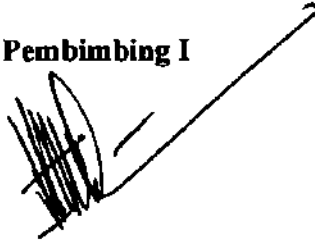
**SEKOLAH PASCASARJANA
PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2007**



LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

DISETUJUI DAN DISYAHKAN OLEH PEMBIMBING :

Pembimbing I



Prof. Dr. Awan Muttakin, M.Pd
NIP. 130 176 976

Pembimbing II



Dr. Gurniwan Kamil Pasya, M.Si.
NIP. 131 634 845

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan IPS
Sekolah Pasca sarjana (SPS) UPI Bandung



Dr. Enok Maryani, MS
NIP. 131 473 894



Kupersembahkan karya ini untuk Istriku tercinta

“ Eneng Hernawati, S.Pd ”

yang selalu sabar, pengertian, ikhlas serta Do'a
memberikan dukungan moril dan materiil,
sehingga penulis terpacu dan tergugah untuk cepat
menyelesaikan Tesis sesuai dengan waktu yang direncanakan

Dan Kupersembahkan pula Tesis ini untuk Anak-ku

“ Nazwa Alya Sudrajat ”

Yang Selalu Sabar menunggu kedatangan Abi-nya.

Mudah-mudahan amal kebbaikannya

mendapat pahala dan ganjaran dari Allah SWT. Amin.

Kupersembahkan pula karya ini untuk Kedua Orangtua

**“ Bapak Unung Sanuri (Alm) dan
Ibu Ehah Faehah ”**

yang selalu mendoakan, dan selalu memberikan nasehat
bijak-nya dalam mengarungi kehidupan di dunia

Dan Kupersembahkan pula karya ini untuk Keluarga Besar

**“ Bapak Endang Ruhana dan
Ibu Siti Rohmah ”**

yang telah memberikan dukungan phisikologis untuk selalu
bersabar dalam menghadapi proses bimbingan dan pengujian
tesis

Akhirnya, mudah-mudahan amal kebaikan dan ketulusannya

diterima oleh Allah SWT

Amien Ya Rabbal Alamin ...



Ungkapan Bijak

” Apabila Kamu Telah Membulatkan Tekad, Maka bertawakallah Kepada Allah SWT. Sesungguhnya Allah SWT Menyukai Orang-orang Yang Bertawakkal kepada-nya ”

(Q.S. 5: 159)

” Hai Orang-orang Yang Beriman, jadikanlah sabar dan Shalat sebagai penolong-Mu, Sesungguhnya Allah SWT Beserta Orang-orang Yang Sabar ”

” Dan Itulah Hujjah Yang Kami Berikan Kepada Ibrahim Untuk Menghadapi kaumnya. Dan Kami Tinggikan Siapa yang Kami Kehendaki Beberapa Derajat. Sesungguhnya Rabb-Mu Maha Bijaksana dan Maha Mengetahui ”

(Q.S. 6: 83)

” Sesungguhnya Allah SWT Telah Mewahyukan Kepada-ku Agar Kalian Saling Bersifat Tawadhu (Rendah Diri) Sehingga Salah Seorang Tidak Akan Melanggar Hak Salah Seorang Lainnya dan Salah Seorang (Dari Kalian) Tidak Akan Menyombongkan Diri Terhadap Salah Seorang Lainnya ”

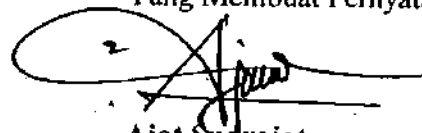
(HR. Muslim dan Abu Dawud)



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tesis dengan Judul “ *Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Baduy Di Desa Kanekes Kabupaten Lebak Provinsi Banten* “, ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Serang, 8 Agustus 2007
Yang Membuat Pernyataan,



Ajat Sudrajat
NIM. 056795



ABSTRAK

Masalah penelitian ini dirumuskan ke dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut: “ Bagaimana masyarakat Baduy dapat mempertahankan pikukuh yang diakibatkan oleh pariwisata terhadap perubahan sosial budaya “?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui daya tarik Baduy Desa Kanekes sebagai daerah kunjungan wisata dan untuk mengetahui dampak perkembangan pariwisata pada masyarakat Baduy terhadap perubahan sosial budaya. Hipotesis kerjanya adalah Baduy Desa Kanekes menjadi daya tarik sebagai daerah wisata sehingga banyak wisatawan yang berkunjung dan perubahan sosial budaya yang terjadi pada masyarakat Baduy akibat dari kunjungan wisatawan berpengaruh pada pikukuh Baduy.

Penelitian ini mengacu pada **Teori Interaksionisme Simbolik** oleh **George Herbert Mead (1863-1921)** dan **Herbert Blumer (1973)**, teori ini mengatakan bahwa manusia selalu memaknai situasi sosial. Teori interaksi simbol menekankan pada mekanisme bagaimana aturan dan identitas dibangun melalui interaksi sosial, dengan penekanan pada pentingnya respon orang lain terhadap perilaku seseorang. Setiap individu mampu menganalisis, dan selanjutnya mengadaptasi perilaku. Jadi, nilai dan perilaku dikembangkan melalui proses interaksi sosial, dengan menggunakan simbol-simbol, seperti: bahasa, pakaian, peralatan makan/minum, bahkan penggunaan sarana komunikasi dan informasi.

Metodologi yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif fenomenologi. Penelitian kualitatif fenomenologi adalah penelitian yang berlandaskan pendekatan holistik, makna ditemukan dari proses interaksi. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, purposive sampling adalah teknik pengambilan informan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sedangkan instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

Baduy Desa Kanekes adalah salah satu suku di Indonesia yang sampai saat ini masih memiliki keunikan dan kekhasan budayanya disamping keindahan alam panorama pegunungannya, dari keunikan dan kekhasan budaya tersebut, Baduy Desa Kanekes banyak didatangi wisatawan. Beranekaragam wisata yang ditampilkan oleh Baduy Desa Kanekes mulai dari keindahan alam (panorama pegunungan, jembatan akar, gunung batu hasil erupsi magma/sumbat lava, dangdang/danau), hasil karya (pengolahan gula merah, tenun, pembuatan anyaman bambu, pembuatan golok, pembuatan cinderamata), wisata budaya (perkawinan Baduy, Khitanan, angklung buhun/ngaseuk serang, dan seba sebagai ungkapan kesetian), dan wisata rohani (meminta sesuatu kepada Puun).

Hasil penelitian, Baduy Desa Kanekes memiliki pikukuh, yaitu “ *lojor teu meunang dipotong pondok teu meunang disambung* “ artinya segala sesuatu dalam kehidupan berdasarkan pikukuh tidak boleh ditambah ataupun dikurangi, sehingga kehidupan tidak boleh mengalami perubahan. Kenyataan dilapangan masyarakat Baduy secara tidak sadar sudah mengalami banyak perubahan khususnya dalam bidang sosial budaya (pikukuh mulai dilanggar), mereka berkeinginan untuk berubah, meniru, mengadopsinya dalam kehidupan sehari-hari. Perubahan sosial budaya yang terjadi adalah adanya ketegangan intern dan ketegangan ekstern yang diakibatkan oleh salah satunya adalah kunjungan wisatawan yang cukup tinggi di Baduy Desa Kanekes.



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur, penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan Tesis ini tepat sesuai dengan waktunya. Tesis ini berjudul “ *Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Baduy Di Desa Kanekes Kabupaten Lebak Provinsi Banten* “.

Penulisan Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk menempuh Ujian Magister pada Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Sekolah Pasca Sarjana (SPS) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Penelitian ini didasari oleh munculnya keingintahuan Penulis terhadap Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Baduy di Desa Kanekes yang diakibatkan oleh gencarnya arus wisatawan yang berkunjung ke wilayah tersebut sehingga adat istiadat dan pikukuh-nya yang berlaku turun temurun dirasakan semakin tergerus dari komunitas itu. Masyarakat Baduy di Desa Kanekes, adalah masyarakat yang memiliki tradisi khas, tradisi mereka disebut Pikukuh Baduy (*pedoman, adat, aturan hidup, dan kepercayaan*) yang dianut. Karena itu, pikukuh dipertahankan sebagai arah tindakan dan prilaku sehari-hari, pikukuh di dalamnya terdapat aturan hidup yang mereka sebut Buyut (dalam bahasa Indonesia disebut *tabu*, dalam bahasa Sunda disebut *pamali*). Pengertian buyut ini sebagai suatu aturan yang harus dijalankan oleh masyarakat Baduy, di dalamnya terdapat larangan yang diungkapkan dalam pepatah *lojor teu meunang dipotong pondok teu meunang disambung* artinya *panjang tidak boleh dipotong, pendek tidak boleh*

disambung yaitu segala sesuatu dalam kehidupan berdasarkan pikukuh tidak boleh ditambah ataupun dikurangi, sehingga kehidupan tidak boleh mengalami perubahan sedikitpun. Namun kenyataannya secara tidak sadar *Pikukuh Baduy* sudah banyaknya dilanggar dan diabaikan oleh mereka (suku Baduy).

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses mengikuti perkuliahan di Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) pada Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Konsentrasi Pendidikan Geografi serta dalam penulisan Tesis, secara langsung maupun tidak langsung penulis telah mendapatkan bantuan baik berupa moril maupun materiil.

Untuk itu, penulis pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya pada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Awan Mutakin, M.Pd. Selaku Guru Besar dan Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, dorongan dan arahan sehingga selesainya penulisan Tesis ini
2. Bapak Dr. Gurniwan Kamil Pasya, M.Si. Selaku Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dan keiklasan serta arahannya sehingga selesainya penulisan Tesis ini
3. Bapak Prof. Dr. H. Asmawi Zainul, M.Ed. selaku Guru Besar dan Direktur Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia yang selalu memberikan motivasi sehingga selesainya penulisan Tesis ini

4. Ibu Dr. Enok Maryani, MS. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) yang telah memberikan wawasan keilmuan, dan diberikannya kemudahan-kemudahan penulis dalam penyusunan Tesis ini
5. Dosen Jurusan Geografi yaitu: Dr. Sri Hayati M.Pd, Dr. Darsiharjo MS, Dr. Wanjat Kastolani, Dr. Epon Ningrum M.Pd, Dr. Dede Rohmat MT, Drs. Dadang Sungkawa M.Pd, Drs. Dede Sugandi MS, Iwan Setiawan M.Si, Drs. Asep Mulyadi M.Pd, Drs. Ahmad Yani M.Si, dan Bagja Waluya S.Pd, yang terus memberikan motivasi dan semangat kepada Penulis untuk cepat menyelesaikan studi
6. Prof. Dr. Helius Sjamsudin, MA, Prof. Dr. Nursid Sumaatmadja, Prof. Dr. Rochiati, M.Pd, Prof. Dr. Suwama Al-Muchtar, M.Pd, Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata, MA, dan Dr. Dasim Budimansyah, M.Si, terimakasih atas Atas dukungan, arahan, motivasi, dan sumber ide-nya
7. Rekan dan Sahabat di Program Studi Pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial (PIPS) angkatan 2005-2006: Bapak Suradi (Bangka Belitung), Bapak Sodik Anshori (Madiun), Bapak Ahmad Hidayat (Sukabumi), Bapak Dadan Sudjana (Bandung), Ibu Raja Rosnenti (Bengkulu), Ibu Nur (Sulawesi Selatan), dan Ibu Euis Puspita (Cirebon)
8. Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Serang yaitu Dra. Hj. Aida, M.Tc. Atas dukungan moril, dan pengertiannya
9. Drs. A. Rifa'i, M.Pd dan Drs. Baharrudin, M.Pd, terimakasih atas dukungan batuan materilnya
10. Guru dan Staff TU MAN 2 Serang, Atas motivasi dan sport-nya

11. Bazda Kabupaten Serang terimakasih atas motivasi dan dukungannya
12. Dinas Pendidikan Provinsi Banten terimakasih atas motivasi dan dukungannya
13. Puun, Jaro, Tokoh Adat, dan Masyarakat Baduy terimakasih atas informasi dan kerjasamanya
14. Depag Provinsi Banten, teimakasih atas saran dan nasehatnya khususnya Bidang Mapenda

Penulis berdo'a kepada Allah SWT semoga kebaikan dan pengorbanannya yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dan pahala yang setimpal serta berlipat dari-nya, Amin.

Serang, 8 Agustus 2007
Penulis,

Ajat Sudrajat
NIM. 056795



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Hipotesis Kerja	5
F. Klarifikasi Konsep	5
G. Subyek dan Lokasi Penelitian	8
H. Kerangka Pemikiran	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Perspektif Pariwisata

1. Interaksi Antara Wisatawan dengan Masyarakat Lokal	11
2. Persepsi Masyarakat terhadap Wisatawan	13
3. Kebudayaan Pariwisata	14
4. Pandangan Negatif Terhadap Pariwisata dalam Perspektif Budaya	16

B. Perspektif Perubahan Sosial Budaya

1. Perubahan sosio Kultural	17
2. Disorganisasi sosial	19
3. Waktu sebagai aspek perubahan sosial	21
4. Masyarakat selalu berproses	22
5. Perubahan sosial	24
6. Teori Interaksionisme Simbolik	27

C. Dampak Pariwisata Terhadap Sosial Budaya

1. Orientasi perubahan	31
2. Gejala " <i>Mestizo Culture</i> " di Daerah Pedesaan	34

D. Pengendalian Terjadinya Perubahan Sosial 38 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian	42
B. Informan Penelitian	44
C. Pemilihan Informan Penelitian	44
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	48
E. Analisis Data	56
F. Jadwal Penelitian	61

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Daya Tarik Baduy Desa Kanekes sebagai Daerah Kunjungan	
Wisata	70
1. Keindahan Alam Baduy	70
2. Hasil Karya Masyarakat Baduy	73
3. Wisata Budaya	79
4. Wisata Rohani	85
5. Seba sebagai Ungkapan Kesetian	85
B. Dampak Perkembangan Pariwisata Bagi Perubahan Sosial Budaya	
Masyarakat Baduy	86
1. Ketegangan Intern	87
2. Ketegangan Ekstern	90
a. Perubahan Benda Budaya	90
b. Perubahan Sikap dan Prilaku	105
3. Nyapuan Wisatawan	113

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan	
1. Kesimpulan Umum	116
2. Kesimpulan Khusus	116
B. Rekomendasi	117
DAFTAR PUSTAKA	119
BIOGRAFI PENELITI	123



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Alur Penelitian	10
3.1 Situasi Sosial	44
3.2 Proses Pengambilan Informan Sumber Data	47
3.3 Macam-Macam Teknik Pengumpulan Data	50
3.4 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data	56
3.5 Komponen Dalam Analisis Data	58
3.6 Peta Sampel Penelitian	64
3.8 Peta Administrasi Kecamatan Leuwidamar	65
4.1 Peta Daerah Wisatawan	69
4.2 Keindahan Alam Baduy	70
4.3 Prasarana Jalan Menuju Jembatan Akar	71
4.4 Wisata Jembatan Akar	71
4.5 Wisata Gunung Batu Hasil Erupsi Magma/Sumbat Lava	72
4.6 Wisata Dangdang	72
4.7 Pohon Nira Bahan Dasar Pengolahan Gula Merah	73
4.8 Tempat Pengolahan Gula Merah	73
4.9 Cetakan Gula Merah di Kampung Cisaban	74
4.10 Perempuan Baduy Sedang Menenun Selendang	74
4.11 Hasil Dari Menenun	75
4.12 Perempuan Baduy Sedang membuat salah Satu Kerajinan Anyaman Bambu	76
4.13 Tempat Pembuatan Golok Baduy di Kampung Cisadane	76
4.14 Pengrajin Golok Baduy Pada Tahap Finishing di Kampung Cisadane	77
4.15 Selain Golok Mereka Juga Membuat Kujang	77
4.16 Suku Baduy Sedang Mengambil Kulit Terep Bahan Baku Cinderamata	78
4.17 Cideramata Berupa Jarog dan Koja Sebelum Mengalami Pengembangan	78
4.18 Pernikahan Suku Baduy di Kampung Kadu Kohak	81
4.19 Suasana Ketika Sedang Terjadinya Perkawinan di Baduy	81
4.20 Lahan yang siap untuk diupacarai Ngaseuk Serang	84
4.21 Rumah Baduy-Dalam tampak dari Belakang	92
4.22 Rumah Baduy-Dalam tampak dari Samping	93
4.23 Rumah Baduy-Dalam tampak dari Depan	93
4.24 Tempat mandi di Baduy-Dalam	94
4.25 Baduy-Luar sedang membuat Rumah di Lakukan Secara Gotong-royong dengan Menggunakan Alat-alat Pertukangan	95
4.26 Rumah Baduy-Luar Tampak dari Depan	95
4.27 Tempat Mandi Baduy-Luar	96
4.28 Bak Penampung Air di Baduy-Luar	96

4.29 Pakaian Pria Baduy-Dalam	98
4.30 Pakaian Wanita Baduy-Dalam	99
4.31 Pakaian Pria Baduy-Luar	100
4.32 Pakaian Wanita Baduy-Luar	100
4.33 Pakaian Pria Baduy-Luar yang Sudah mengalami Perubahan	101
4.34 Pakaian Wanita Panamping yang Sudah mengalami Perubahan	101
4.35 Cenderamata Jarog dan Koja	102
4.36 Ikat Pinggang dari Kulit Teureup	103
4.37 Tempat Hp, Tas dan Tempat Aqua	103
4.38 Aneka Cenderamata Baduy-Luar hasil Inovasi	104
4.39 Saung Huma tidak Berpenghuni yang ditinggalkan oleh Pemiliknya yang menjadi Guide Wisawatan	105
4.40 Sarana Komunikasi dan Informasi yang Sudah di Miliki Masyarakat Baduy-Luar	107



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Kategori Informan	47
3.2 Jadwal Penelitian	63
4.1 Peralatan-peralatan yang digunakan masyarakat Baduy-Dalam Kehidupan sehari-hari	90
4.2 Peralatan sebelum dan sesudah mengalami perubahan Baduy-Luar ...	91
4.3 Perubahan Sosial Budaya yang terjadi di Masyarakat Baduy-Dalam Dan Baduy-Luar akibat diantaranya kunjungan wisata	110